

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu pembelajaran bahasa Indonesia yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa. Apabila salah satu keterampilan tidak dikuasai siswa maka itu akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya seperti: (a) menyimak, (b) berbicara, (c) membaca dan keterampilan (d) menulis. Keempat jenis keterampilan tersebut saling berhubungan dan mendukung perkembangan satu sama lain.

Sekolah dasar merupakan jenjang paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan di sekolah dasar merupakan pondasi awal yang sangat menentukan terhadap jenjang pendidikan selanjutnya dan guru mempunyai peranan sangat penting terhadap suksesnya pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan dasar ini sebagai pemberian dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi siswa serta pembekalan ilmu-ilmu dasar seperti membaca, menulis dan berhitung (Kurniawati dkk, 2019:3). Pemberian bekal pengetahuan di sekolah dasar berlangsung selama enam tahun dimulai sejak siswa berusia 7 tahun hingga 12 tahun (Kurniawati dkk 2019:4).

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertumpu pada keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa, penggunaannya tidak terpisah-pisah melainkan terpadu dalam kesatuan yang utuh. Ketika individu berbicara maka akan menyimak

pembicaraan lawan bicaranya. Demikian juga saat seseorang membaca atau menulis maka keempat keterampilan akan saling mendukung secara utuh (Elisabeth dan Budiharto, 2020:2)

Terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu, keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (Nurhaliza dkk, 2019:98). Keempat keterampilan berbahasa tersebut penting dikuasai oleh anak usia sekolah dasar, karena berpengaruh terhadap suksesnya jenjang pendidikan selanjutnya. Keterampilan membaca mempunyai peranan dalam menguasai keterampilan menulis, berbicara dan menyimak (Susilo dan Garnisya, 2018:68)

Adanya ide pokok paragraf disebuah paragraf sangat penting untuk menunjukkan informasi untuk pembaca. Ide pokok paragraf ini membantu pembaca dalam memahami alur tulisan dalam sebuah paragraf. Menurut (Nurhadi, 2017) “Ide pokok merupakan gagasan utama paragraf” (hal. 95). Ide pokok merupakan tesis yang ingin disampaikan pengarang dalam sebuah paragraf. Ide pokoklah yang menjadi inti sebuah paragraf. Dalam paragraf tertentu, ide pokok merupakan pernyataan kesimpulan penulis. Dalam menentukan ide pokok yang dikemukakan penulis itu memerlukan dukungan kalimat penjelas.

Paragraf dalam pengertian sederhana adalah suatu satuan pikiran (berupa ide atau gagasan) yang dibangun dari sejumlah kalimat. Menurut (Heri, 2018) “Paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok” (hal. 95). Paragraf adalah suatu kesatuan ide atau gagasan yang

mencakup dari sejumlah kalimat-kalimat penjelas. Paragraf adalah gabungan beberapa kalimat yang saling berkaitan dan memiliki satu pokok pikiran. Paragraf adalah sekumpulan kalimat yang biasanya mempunyai satu ide pokok.

Menemukan informasi yang terkandung di dalam paragraf, pembaca harus menemukan ide pokok. Ide pokok merupakan gagasan utama atau ide utama atau dari pikiran utama dari suatu paragraf. Ide pokok dalam suatu paragraf dapat ditemukan di awal paragraf (paragraf deduktif), di akhir paragraf (paragraf induktif), dan di awal dan di akhir paragraf (paragraf campuran), adapun ide pokok tersebut kadang-kadang berada di tengah paragraf (Dalman, 2013:50). Ide pokok dapat dinyatakan dalam satu, dua, atau tiga kalimat dalam satu paragraf oleh sebab itu, kita perlu melatih diri mengenal pikiran pokok tersebut serta melihat bagaimana caranya paragraf mengembangkan pikiran tersebut menurut (Tarigan, 2008:27); dalam buku (Atmaja, 2010:44).

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 47 Kota Ternate menunjukkan bahwa siswa cenderung sulit untuk menentukan “Ide Pokok Paragraf” pada sebuah kalimat, hal ini terjadi dikarenakan siswa-siswi menganggap bahwa judul atau tema itu adalah sebuah “Ide Pokok Paragraf” maka dari itu disinilah siswa bingung dan dari hasil belajar di pelajaran Bahasa Indonesia materi Ide Pokok Paragraf mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan karena adanya gangguan yang berasal dari faktor. Faktor internal siswa, keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, mencakup keadaan jasmaniah, keadaan psikologis, dan keadaan

kelelahan, dan Faktor eksternal siswa, keadaan-keadaan yang muncul dari luar diri siswa. Faktor ekstern dapat mencakup keadaan keluarga, keadaan sekolah dan keadaan masyarakat (Syah, 2013:56).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Pada Paragraf Teks Bacaan Kelas V SD Negeri 47 Kota Ternate”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat di identifikasikan kesulitan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok pada setiap paragraf dalam satu wacana.
4. Penggunaan metode dan model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang tepat untuk pembelajaran Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas V SD Negeri 47 Kota Ternate menentukan ide pokok pada paragraf dalam sebuah teks ?
2. Apakah bentuk-bentuk kesulitan yang dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 47 Kota Ternate dalam menentukan ide pokok?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui kemampuan siswa kelas V menentukan ide pokok pada paragraf dalam sebuah teks
2. Mengetahui bentuk bentuk kesulitan yang di alami oleh siswa kelas V SD Negeri 47 Kota Ternate dalam menentukan ide pokok.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran disekolah, khususnya dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- b. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai informasi dan masukan bahwa ada beberapa solusi yang dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan wawasan sekolah dalam hal membentuk guru yang profesional, dimana setiap guru dalam merancang maupun melaksanakan pembelajaran dikelas harus menggunakan strategi,

metode, maupun model yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

- d. Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk mendukung penelitian lain atau penelitian selanjutnya

